

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Multi Media Selular Baturaja, Pembahasan dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh pengalaman kerja dan keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber dari responden yaitu karyawan PT. Multi Media Selular Baturaja. Menurut Sugiyono (2014:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020:199).

3.4 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Multi Media Selular Baturaja yaitu sebanyak 44 karyawan. Dimana jika jumlah populasi dalam objek penelitian tersebut kurang dari 100, maka jumlah keseluruhan populasi tersebut dijadikan responden dan penelitiannya disebut penelitian populasi.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah perhitungan dengan rumus-rumus dari data hasil penelitian, tujuannya untuk menyajikan data dalam bentuk tampilan yang lebih bermakna dan dapat dipahami dengan jelas yang diberikan dalam penelitian.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skala likert* yang memberikan alternatif pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang pengalaman kerja dan keterikatan karyawan (*employee engagement*) terhadap Kinerja Karyawan akan diberi skor/ nilai sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : Diberi Skor : 5
- b. S : Setuju : Diberi Skor : 4
- c. RR : Ragu- Ragu : Diberi Skor : 3
- d. TS : Tidak Setuju : Diberi Skor : 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : Diberi Skor : 1

3.5.3 Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

Validitas dan keandalan suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan dan data yang diperoleh. Jika alat ukur yang digunakan itu tidak valid dan tidak handal, maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk itu diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validasi dan uji reliabilitas.

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau yang diinginkan. Kriteria pengambilan keputusan sebagaiberikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai kenyataannya, maka berapakahpun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Kaidah keputusannya adalah apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6. Maka kuesioner adalah reliabel. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan tingkat (*alpha*) 5%.

3.5.4 Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang

mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.

- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- g. Tentukan nilai interval (*skala value*) untuk setiap sektor jawaban sebagai berikut :

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower lim it}) - (\text{Density at upper lim it})}{(\text{Area at lower lim it}) - (\text{Area at upper lim it})} \dots (3.1)$$

Dimana :

- *Area under upper limit* : kepadatan batas bawah
 - *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
 - *Density at lower limit* : daerah di bawah batas atas
 - *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *Skala Value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan kecepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokolerasi karna uji autokolerasi hanya dilalukan pada data

time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019:56), Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. dan, Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyatno, 2019:60). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance* dan *Infation Factor (VIF)*. Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan.

- a. Jika nilai nilai *tolerance* berada di atas 0,10 artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
- b. Jika angka VIF di tabel koefisien kurang dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019:60) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen..dengan nilai absolut residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:142):

- a. Jika signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi dari variabel bebas $< 0,05$ berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2019:47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pengalaman Kerja dan Keterikatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2

X_1 = Pengalaman Kerja

X_2 = Keterikatan Karyawan

e = Kesalahan (*error term*)

analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions*.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui kontribusi model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.3)$$

Dimana :

R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2019:48) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Ho: $b_1, b_2 = 0$, Tidak ada pengaruh antara Pengalaman Kerja dan Keterikatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

Ha: $b_1, b_2 \neq 0$, Ada pengaruh antara Pengalaman Kerja dan Keterikatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

c. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

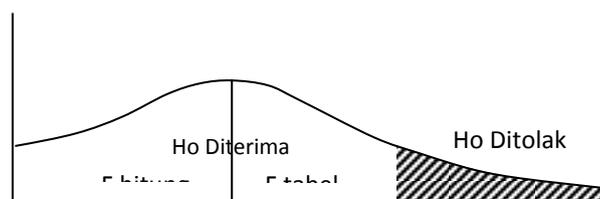
d. Kreteria pengujian:

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

e. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel})

g. Gambar



Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

3.8.2 Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji-t)

Menurut Priyatno (2019: 50) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis:

1) Pengalaman Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y)

$H_0, b_1 = 0$, artinya, Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_a, b_1 \neq 0$, artinya, Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

2) Keterikatan Karyawan (X_2) terhadap Kinerja (Y)

$H_0, b_2 = 0$, artinya, Keterikatan Karyawan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_a, b_2 \neq 0$, artinya, Keterikatan Karyawan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi menggunakan $0,05 (\alpha = 5\%)$

c. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hitung} dilihat pada tabel Coefficients. T_{tabel} statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n-k-1$) (n

adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen).

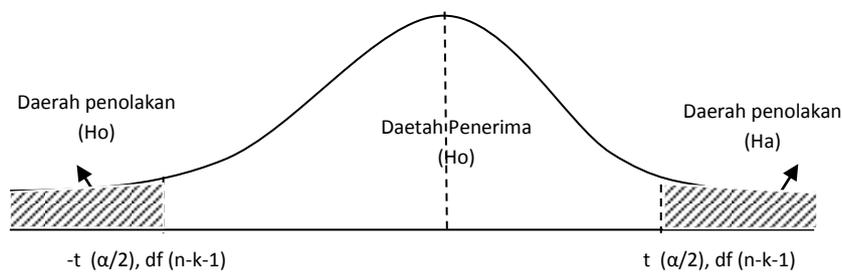
d. Kreteria pengujian:

Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

e. Kesimpulan (membandingkan t hitung dan t tabel)

g. Gambar



Gambar 3.2
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

3.9 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara Pengalaman Kerja dan Keterikatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau di ukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator
Pengalaman kerja (X ₁)	karyawan Pada PT. Multi Media Selular Baturaja. yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar sesuai dengan yang ditetapkan. Artinya karyawan yang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih baik maka akan memberikan kinerja baik pula.	a. Lama waktu/masa bekerja. b. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam melaksanakan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan. Sedarmayanti (dikutip di Ibrahim, 2016 : 25)
Keterikatan Karyawan (X ₂)	Pegawai Pada PT. Multi Media Selular Baturaja. mereka yang secara psikologi hadir secara lahiriah dan batiniah, merasakan suasana tempat kerja, terhubung dengan pekerjaan dan tempat kerjanya, menyatu dengan pekerjaan dan tempat kerja, dan berfokus pada penyelesaian peran yang diberikan organisasi serta kinerja yang tinggi di tempat kerja.	a. Lingkungan b. Kepemimpinan c. Tim dan hubunga rekan kerja d. Pelatihan dan Pengembangan karir e. Kompensasi f. Kebijakan organisasi g. Kesejahteraan kerja. Anita J (dikutip di Nugroho dan Fithriana 2018:36)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Pada PT. Multi Media Selular Baturaja. yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang di tampilkan sesuai peranannya dalam organisasi.	a. Kualitas, yaitu: tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan. b. Kuantitas, yaitu: jumlah perkerjaan yang dihasilkan. c. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja hilang. d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja. John Miner (dikutip di Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. 2018:192)